

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA  
DIDIK KELAS IV SD KARTIKA II-6  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**Sefty Windi Sunarti**

**NPM: 1811100215**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H/2022M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SD KARTIKA II-6 BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:  
**Sefty Windi Sunarti**  
**NPM: 1811100215**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Syofnidah Ifrianti, M. Pd**  
**Pembimbing II: Deri Firmansah, M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1443H/2022M**

## ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, hal itu mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA perlunya memakai model pembelajaran yang dapat membuat prestasi belajar peserta didik mencapai KKM. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Model *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IV Sd Kartika II-6 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dan jenis eksperimennya yaitu *Quasi Eksperimen*. Jenis penelitian ini dengan cara yang digunakan adalah menggunakan *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di Sd Kartika II-6 Bandar Lampung dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas diantaranya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen tersebut adalah kelas IV A dan untuk kelas kontrol adalah kelas IV B. Dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Data diperoleh dari buku-buku tentang model *Inside Outside Circle* dan jurnal-jurnal yang terkait dengan model *Inside Outside Circle* pada materi gaya.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dikatakan bahwa model *Inside Outside Circle* dalam perhitungan Uji-t, didapatkan nilai sig 0,000 maka jika nilai Sig 0,05 (5%) pada Sig (2-tailed) maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa dan materi gaya melalui model *Inside Outside Circle* dapat berdampak positif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci :** Model *Inside Outside Circle*, Hasil Belajar, IPA

## **ABSTRACT**

*The problem in this research is that students still have difficulty understanding the subject matter during the learning process, which results in the student's learning outcomes still not reaching the Minimum Completeness Criteria (KKM). Therefore the researcher concluded that in science learning it is necessary to use a learning model that can make students' learning achievements reach KKM. The purpose of this study was to see the effect of the Inside Outside Circle Model to Improve Science Learning Outcomes in Class IV Elementary School Kartika II-6 Bandar Lampung.*

*This research is a quantitative experimental research and the type of experiment is Quasi Experiment. This type of research used a pretest and posttest in the experimental class and the control class. This research was conducted at SD Kartika II-6 Bandar Lampung with a sampling technique, namely the Cluster Random Sampling technique. Sampling in this study consisted of two class groups including the experimental class and the control class. Where the experimental class is class IV A and for the control class is class IV B. With data collection techniques using tests. The data were obtained from books on the Inside Outside Circle model and journals related to the Inside Outside Circle model on style material.*

*Based on the results of data analysis, it can be said that the Inside Outside Circle model in the t-test calculation, obtained a sig value of 0.000 so if the Sig value is 0.05 (5%) on Sig (2-tailed) then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. It can be concluded that there is a significant influence of the Inside Outside Circle model on student learning outcomes and style material through the Inside Outside Circle model can have a positive impact on the learning process and student learning outcomes.*

**Keywords:** *Inside Outside Circle Model, Learning Outcomes, Science*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SEFTY WINDI SUNARTI**

NPM : **181100215**

Prodi : **Pendidikan GuruMadrasah Ibtidaiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali ada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau dalam rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawabsepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 23 September2023

Penulis,



**SEFTY WINDI SUNARTI**  
**NPM. 1811010545**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kolh. Endron Suratin, Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp.(071)703282

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Model Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung**

**Nama Mahasiswa : SEFTY WINDI SUNARTI**

**NPM : 1811100215**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Syofnidah, Ifrianti, M.Pd**

**Deri Firmansah, M.Pd**

**NIP. 196910031997022002**

**NIP. 199110312019031011**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI**

**Dr. Chairul Amriyah, M. Pd.**

**NIP. 196810201989122001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SD KARTIKA II-6 BANDAR LAMPUNG.** Oleh: **Sefty Windi Sunarti**, NPM: **1811100215**, Prodi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Rabu, 06 September 2023** pukul **15.00-16.30 WIB**.

**TIM MUNAQOSAH SKRIPSI**

**Ketua Sidang** : **Prof. Dr. Yuberti, M.Pd.** 

**Sekretaris** : **Hasan Sastra Negara, M.Pd.** 

**Penguji Utama** : **Nurul Hidayah, M.Pd.** 

**Penguji Pendamping I** : **Syofnidah Ifrianti, M.Pd.** 

**Penguji Pendamping II** : **Deri Firmansah, M. Pd.** 

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.** 

NIP. 196408281988032002

## MOTTO

وَهَزَيْتِنِي إِلَيْكَ بِجِدْعِ النَّخْلَةِ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رُطْبًا كَثِيرًا

*“Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggurkan buah kurma yang masak kepadamu”*

*(Maryam: 25)*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah *Subhaanahu wa ta'ala*, yang telah melimpahkan karunia, *taufiq*, dan *hidayah*-Nya. *Sholawat* serta *salam* tidak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku dengan niat, tulus dan *ikhlas*, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa takut melewati setiap proses yang cukup panjang hingga menguras waktu, tenaga, dan mental.
2. Kepada orangtuaku tercinta, Ayahandaku Sutrisno, Ibundaku Salbiatun, dan Ibu Mertuaku Supriani serta Keluargaku lainnya yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu, dengan doa yang senantiasa mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT selalu menyayangi, melindungi dan memberi kesehatan.
3. Suamiku Rizqi Cahya Pratama dan calon buah hatiku yang telah menemani dan berkontribusi besar dalam penyusunan skripsi.
4. Kakakku Eko Adrianto, Kusumawati, Nur Fitriana Dewi, Rini Permatasari, Indra Yuni Saputra yang telah memberikan motivasi dan do'a.
5. Adikku Retno Pramudio Ningtias, Galuh Ajeng Trihapsari, Sabila Putri Nadira, yang telah memberi do'a, semangat, dan menemani semasa penyusunan skripsi hingga selesai.
6. Teman-temanku Kurnia Sari Azizah, Khoirun Nissarishak, Dinda Roro Astuti, Galuh Widya Ningrum, Widya Waya Lestasi, Husnul Khotimah, Salsabila, Attin Nilam Tiya, Titiana Rizki Amaliya, dan teman rumahku.
7. Almamaterku Tercinta, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Sefty Windi Sunarti lahir pada tanggal 23 September 2000 di Batumarta, penulis adalah anak ke-1 dari Bapak Yulianto dan Ibu Salbiatun. Penulis memulai pendidikan formal pertama kali di TK Satu Atap (2005-2006), dilanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SD Negeri 28 OKU (2006-2012) dan melanjutkan ke pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 03 OKU (2012-2015). Setelah lulus dari sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan ke tingkat pendidikan menengah atas di SMA Negeri 02 OKU (2015-2018). Setelah lulus dari jenjang sekolah menengah atas, penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Semasa kuliah penulis pernah melakukan pengabdian masyarakat (KKN) di Desa Battuwinangun, Kec. Lubuk Raja, Kab. OKU, Prov. Sumatera Selatan (2021) dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIS Darul Huda (2021). Pada tahun 2022 peneliti melaksanakan penelitian untuk tugas akhir (Skripsi) di SD Kartika II-6 Bandar Lampung

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah wa biidznillah* penulis dapat menyesuaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung”. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad *Shalallahu ,,alaihi wassalam* beserta sahabat dan keluarganya. Aamiin.

Tujuan akhir skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam ilmu tarbiyah dan keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Selama penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M. Pd selaku Ketua Prodi PGMI dan Bapak Deri Firmansah, M. Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Syofnidah Ifrianti, M. Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan ilmu, memotivasi, dan membimbing dengan tulus serta sabar dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Deri Firmansah, M. Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas kesediaan, keikhlasan, dan kesabarannya disela-sela kesibukan untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan Skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung
6. Kepada Sekolah dan Seluruh Dewan Guru SD Kartika II-6 Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya Skripsi ini.

7. Suamiku Rizqi Cahya Pratama dan Calon Buah Hatiku yang selalu memberikan semangat, dukungan, menemani, dan berkontribusi besar dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Teman-temanku, Rizky Rahayu, Kurnia Sari Azizah, Salsabila, Husnul Khotimah, Widya Waya Lestari, Galuh Widya Ningrum, Dinda Roro Astuti, Attin Nilam Tiya, Titiana Rizky Amaliya dan rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI F angkatan 2018 yng tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi wadah menuntut ilmu dan mencari pengalaman sehingga dapat mengembangkan kemampuan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu sampai terselesaikannya skripsi ini. *Jazakumullah Khairan*. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pembelajaran di berbagai tingkat sekolah. Semoga Allah SWT membalas amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga bermanfaat. Aamiin.

Bandar Lampung, 23 September 2023  
Penulis,

Sefty Windi Sunarti  
1811100215

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
PERSETUJUAN .....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	12
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan.....	15
H. Sistematika Penulisan .....	18

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> .....	21
1. Pengertian Model <i>Inside Outside Circle</i> .....	21
2. Karakteristik Model <i>Inside Outside Circle</i> .....	21
3. Langkah-langkah Model <i>Inside Outside Circle</i> .....	22
4. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Inside Outside Circle</i> .....	23
B. Metode demonstrasi.....	23
1. Pengertian demonstrasi .....	23
2. Karakteristik demonstrasi .....	23
3. Langkah-langkah demonstrasi .....	23

C. Video .....	23
1. Pengertian Video .....	23
2. Karakteristik Video.....	24
D. Media gambar .....	24
1. Pengertian media gambar .....	24
2. Fungsi media gambar.....	24
E. Hasil Belajar .....	24
1. Pengertian Hasil Belajar .....	24
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	25
3. Pengukuran Hasil Belajar Aspek Kognitif .....	25
F. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....	25
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam.....	25
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam .....	26
3. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam .....	26
4. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam .....	26
5. Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam .....	26
G. Materi .....	26
1. Pengertian gaya .....	26
2. Macam-macam gaya.....	26
H. Hipotesis Penelitian .....	28
I. Kerangka Berfikir .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Instrument Penelitian .....	33
F. Uji Instrumen.....	34
G. Teknik Analisis Data .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi data.....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian Dan Analisis .....	38
1. Uji Validitas .....	38
2. Uji Tingkat Kesukaran.....	40

3. Uji Daya Pembeda.....	42
4. Uji Realibilitas.....	44
5. Kesimpulan Hasil Uji Coba.....	44
6. Hasil Analisis Data Hasil Posttest.....	47
7. Uji Normalitas.....	49
8. Uji Homogenitas.....	50
9. Uji Hipotesis.....	51

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA..... 55**

**LAMPIRAN ..... 61**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian IPA Semester Genap .....	3
Tabel 2. 1 Langkah-langkah pembelajaran IOC.....	11
Tabel 3. 1 Desain Penelitian Eksperimen.....	24
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	24
Tabel 3. 3 Kriteria Kognitif Ranah Bloom.....	25
Tabel 3. 4 Tingkat Kesukaran .....	27
Tabel 3. 5 Daya Pembeda .....	28
Tabel 4. 1 Uji Validitas Item Soal.....	28
Tabel 4. 2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	30
Tabel 4. 3 Uji Daya Beda.....	32
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas .....	34
Tabel 4. 5 Kesimpulan Hasil Uji Coba .....	35
Tabel 4. 6 Hasil Uji Pretest dan Posttest kelas eksperimen .....	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Pretest dan Posttest kelas control .....	38
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest kelas control.....	40
Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	40
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis .....	41
Tabel 4. 12 Hasil analisis Pretest dan Posttest .....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Berpikir .....	19
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. RPP Kelas Eksperimen .....	61
2. RPP Kelas Kontrol .....	68
3. Lembar kisi-kisi instrumen Soal.....	75
4. Lembar Instrumen Soal Prettest .....	77
5. Lembar Instrumen Soal Posttest.....	82
6. Daftar nama sampel peserta didik kelas kontrol .....	89
7. Daftar nama sampel peserta didik kelas eksperimen .....	90
8. Daftar nama sampel peserta didik kelas Instrumen .....	91

### LAMPIRAN II PERHITUNGAN ANALISIS DATA

1. hasil uji coba .....	92
2. uji validitas .....	94
3. uji tingkat kesukaran .....	111
4. uji daya beda .....	113
5. uji realibitas .....	114
6. uji normalitas .....	115
7. uji homogenitas .....	115
8. uji hipotesis .....	115
9. Deskripsi data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol ....	116

### LAMPIRAN III SURAT-SURAT PENELITIAN

1. Surat izin pra penelitian .....	119
2. Surat balasan izin pra penelitian.....	120
3. Surat izin penelitian .....	121
4. Surat balasan izin penelitian.....	122

### LAMPIRAN IV DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran .....	123
--	-----

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman memahami penulisan ini, maka akan secara singkat dapat diuraikan beberapa kata yang terkait dengan maksud dari judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah: Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung. Untuk menghindari interpretasi yang bervariasi dari judul di atas, berikut ini beberapa istilah yang terkandung di dalam judul:

### 1. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* ialah satu diantara cara agar peserta didik memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya dengan cara dilatih berkomunikasi, aktif, menyenangkan, serta inovatif. Sebab model *Inside Outside Circle* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antar siswa.<sup>1</sup>

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar realisasi, atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang, hasil belajar yang dimiliki biasa ditinjau dari tingkah lakunya. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik akan materi pelajaran yang ditempuhnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dedi Wahyudi Dan Lilis Marwiyanti, "Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, No. 2 (29 Desember 2017): 267, <https://doi.org/10.22373/Jm.V7i2.2369>.

<sup>2</sup> Nopitae Sari Dan Sonedi Sonedi, "Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Strategi Paikem Model Diskusi Kelompok Pada Peserta Didik

### 3. IPA

Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian IPA tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah.<sup>3</sup>

#### B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga sebagai ikhtiar umat manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>4</sup> Pendidikan yaitu upaya normatif yang mengacu pada nilai-nilai mulia, yang merupakan bagian dari kehidupan bangsa, sebab itu nilai tersebut dapat dilanjutkan melalui transfer pendidikan baik aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor).<sup>5</sup>

Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11, yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

Kelas X Akuntansi Di Smkn-1 Katingan Hilir,” *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, No. 1 (25 November 2018): 31–36, <https://doi.org/10.33084/Neraca.V4i1.519>.

<sup>3</sup> Usman Samatoa, *Pembelajaran Ipa Di Sekolahdasar* (Jakarta: Indeks, 2018).

<sup>4</sup> Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pt. Lkis Printing Camerlang, 2017).

<sup>5</sup> Rudi Hartono, Dian Pujianto, Dan Arwin Arwin, “Persepsi Guru Penjas Terhadap Kompetensi Mahasiswa Magang 2 Prodi Penjas Fkip Unib Di Smp Negeri Kota Bengkulu Tahun 2018,” *Kinestetik* 3, No. 2 (6 September 2019): 165–73, <https://doi.org/10.33369/Jk.V3i2.8911>.

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan (QS Al-Mujadalah [58]:11).*

Dari Ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Seperti yang kita ketahui, bahwa ilmu diperoleh dari proses pendidikan yang dilakukan oleh seseorang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di SD Kartika-II Bandar Lampung kepada pendidik pengampu mata pelajaran IPA, yakni ibu Rini Permatasari S, Pd., diketahui bahwa model pembelajaran yang dipakai pendidik sudah memakai model pembelajaran yang bervariasi yaitu *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning*. Namun peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran saat terjadinya proses pembelajaran, hal itu mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Disisi lain diketahui bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh peserta didik masih kurang maksimal. Nilai ulangan yang telah dicapai peserta didik kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. 1 Nilai Ulangan Harian IPA Semester Genap**

No	Kelas	Nilai IPA Peserta Didik		Jumlah Siswa
		$X < 70$	$X \geq 70$	
1	IV A	13	10	23
2	IV B	18	7	25
Jumlah		31	17	48

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari 48 peserta didik yang mendapatkan nilai  $X > 70$  KKM berjumlah 17 peserta didik dengan persentase 38% dan yang mendapatkan nilai  $X < 70$  KKM berjumlah 31 peserta didik atau sebanyak 62% peserta didik kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan hasil memuaskan sebab lebih dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah yakni 70 Kriteria Minimal ( KKM ). Padahal guru sudah memakai model yang bervariasi tetapi hasil belajar peserta didik masih tetap rendah. Oleh sebab itu peneliti ingin menguji cobakan dengan memakai model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan masalah yang diketahui diatas penulis memilih judul penelitian mengenai **“Pengaruh Model *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung”**.

### C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini yaitu Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung masih kurang maksimal.

#### 2. Batasan Masalah

Berasaskan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah peneliti memakai model pembelajaran *Inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah Terdapat Pengaruh Yang Signifikan pada model pembelajaran *Inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung. ?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui Pengaruh Yang Signifikan pada model pembelajaran *Inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik
2. Bagi Pendidik
3. Bagi Sekolah

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian sebelumnya yang relevan terhadap peneliti lakukan terkait Pengaruh model pembelajaran *Inside outside circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung.

1. Nur Rahmah dan rafika

Penelitian yang dilakukan Nur Rahmah dan rafika dengan judul Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Matematika. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe inside-outside circle (ioc) dan siswa yang tidak diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palopo yang terdiri atas 6 (enam) kelas dengan jumlah siswa 217. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada siswa yang diberi perlakuan dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe inside-outside circle (ioc) dan siswa yang tidak diberi perlakuan.<sup>6</sup>

Persamaan : Dalam penelitian ini menggunakan model Inside Outside Circle.

Perbedaan : Penelitian tersebut menggunakan model Inside Outside Circle, pada materi Matematika sedangkan penelitian ini menggunakan model Inside Outside Circle, pada materi IPA.

## 2. Lisa Yuliana, Ikbal Barlian, Riswan Jaenuddin

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang. Sampel penelitian menggunakan cluster random sampling, sehingga terpilih kelas X IIS 1 yang berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang.<sup>7</sup>

Persamaan : Dalam penelitian ini menggunakan model Inside Outside Circle.

Perbedaan : Penelitian tersebut menggunakan model Inside Outside Circle, pada materi Ekonomi dengan Teknik analisis data pada penerapan model pembelajaran Inside Outside Circle dan keaktifan belajar. Sedangkan penelitian ini menggunakan model Inside Outside Circle, pada materi IPA dengan Proses pembelajaran yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antar siswa.

---

<sup>6</sup> Nur Rahmah Dan Rafika Rafika, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Matematika," *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* 2, No. 1 (24 April 2017), <https://doi.org/10.24256/Kelola.V2i1.442>.

<sup>7</sup> Lisa Yuliana, Ikbal Barlian, Dan Riswan Jaenuddin, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang," *Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 5, No. 1 (26 Mei 2018): 17–27, <https://doi.org/10.36706/Jp.V5i1.5633>.



### 3. Endar Sulistyowati

Hasil penelitian ini dibuktikan lagi dengan perhitungan analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh  $Y = 55,5505 + 0,3183x$  sehingga  $Y = + bx$  adalah  $(Y) = 55,5505 + 0,3183x$  dan perhitungan analisis bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang dilihat pada taraf signifikan 5% yaitu  $2,90 > 1,72$ . Dan pada taraf signifikan 1% yaitu  $2,90 > 2,53$ . Yang dapat dilihat pada tabel G statistik dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle (IOC) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Metro semester genap”.<sup>8</sup>

Persamaan : Dalam penelitian ini menggunakan model Inside Outside Circle.

Perbedaan : Penelitian tersebut menggunakan model Inside Outside Circle, pada materi IPS, Sedangkan penelitian ini menggunakan model Inside Outside Circle, pada materi IPA.

### 4. Lalu A. Hery Qusyairi, Jannati Sakila

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1). nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 4,430$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} 0.05 = 2,00484$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe inside-outside circle (IOC) terhadap prestasi belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar tinggi (2). nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 1,703$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel} 0.05 = 2,00484$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe inside-outside circle (IOC) terhadap prestasi belajar matematika siswa yang memiliki minat belajar rendah.<sup>9</sup>

Persamaan : Dalam penelitian tersebut menggunakan model Inside Outside Circle dengan penelitian terhadap hasil belajar IPA.

---

<sup>8</sup> Endar Sulistyowati, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar,” *Jurnal Alphaeuclidedu* 2, No. 1 (8 Juli 2021): 32, <https://doi.org/10.26418/Ja.V2i1.47896>.

<sup>9</sup> Qusyairi Dan Sakila, “Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Prestasi Belajar Dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika.” *Palapa* 6, No. 1 (26 Mei 2018): 34–49, <https://doi.org/10.36088/Palapa.V6i1.57>.

Perbedaan : Penelitian tersebut menggunakan mata pelajaran matematika sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran IPA.

#### 5. Candra Dewi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, siswa banyak mengalami kesulitan pada mata pelajaran IPA. Kondisi ini dikarenakan guru masih belum mengaplikasikan model pembelajaran inovatif. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai tes yang dilaksanakan pada prasiklus. Hasil tes diatas menunjukkan nilai rata-rata kelas yaitu 60. Hasil ketrampilan berbicara pada mata pelajaran IPA yang rendah ini perlu diatasi agar meningkat yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle (IOC).<sup>10</sup>

Persamaan : Dalam penelitian tersebut menggunakan model Inside Outside Circle dengan penelitian terhadap hasil belajar IPA.

Perbedaan : Penelitian tersebut menggunakan metode *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* sedangkan penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif.

### H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif dengan judul “Pengaruh Model *Inside Outside Circle* Lingkaran Kecil Lingkaran Besar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Kartika II-6 Bandar Lampung” sebagai berikut :

#### 1. BAB 1 PENDAHULUAN

Memuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

---

<sup>10</sup> Candra Dewi, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Bermain Drama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle,” *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, No. 2 (28 November 2017): 567, <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i2.4575>.

**2. BAB II LANDASAN TEORIDAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Memuat teori-teori yang digunakan yang dikutip dari buku maupun jurnal serta pengajuan hipotesis penelitian.

**3. BAB III METODE PENELITIAN**

Penelitian Memuat tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, ujivaliditas dan reliabilitas data, uji prasyaratan alisis, serta uji hipotesis.

**4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis penelitian.

**5. BAB V PENUTUP**

Memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Model Pembelajaran *Inside outside circle*

#### 1. Pengertian Model pembelajaran *Inside outside circle*

Model pembelajaran *inside outside circle* merupakan teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil dimana peserta didik saling bertukar informasi baru yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini cocok untuk digunakan pada bahan yang membutuhkan pertukaran pikiran serta informasi antar siswa di mana siswa saling bertukaran informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan teratur dan waktu yang singkat.<sup>11</sup>

#### 2. Karakteristik Model pembelajaran *Inside Outside Circle*

Karakteristik Model Pembelajaran Inside Outside Circle mengedepankan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. **Langkah-langkah Model pembelajaran Inside Outside Circle**

Model pembelajaran IOC memiliki beberapa langkah yang harus diterapkan. Langkah-langkah pembelajaran IOC menurut Kagan adalah:

**Tabel 2. 1 Langkah-langkah pembelajaran IOC**

NO	Langkah-Langkah	Aktivitas Pendidik
1.	Sebagian peserta didik membentuk lingkaran kecil serta menghadap keluar lingkaran	Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran dan logistik yang dibutuhkan serta memotivasi peserta didik agar terlibat secara aktif dalam diskusi
2.	Sebagian lagi membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama menghadap kedalam lingkaran	Pendidik membantu peserta didik dalam pembentukan lingkaran

---

<sup>11</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

3.	Pertukaran informasi bisa dilakukan semua pasangan secara bersamaan	Pendidik mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai serta melaksanakan eksperimen guna mencapai tujuan pembelajaran
4.	Peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi	Pendidik membantu peserta didik dalam penyampaian informasi yang diberikan
5.	Peserta didik yang berada dilingkaran kecil tetap berada ditempat, sedangkan peserta didik yang berada dilingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam, dan saat itu peserta didik yang berada dalam lingkaran besar berbagi informasi, hingga selesai.	Pendidik membantu peserta didik untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan atau meminta kelompok untuk presentasi hasil kerja di depan kelas.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran *Inside Outside Circle*

#### 1) Kelebihan model IOC

- a) Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat yang bersamaan.
- b) Lebih banyak ide yang dapat di munculkan peserta didik.
- c) Mampu mempengaruhi motivasi, dan keaktifan peserta didik.
- d) Membantu menambah rasa percaya diri peserta didik.
- e) Membantu menilai kemampuan diri sendiri.
- f) Mengajak siswa untuk bisa berinteraksi sehingga siswa tidak cenderung pasif
- g) Memicu siswa untuk mau berfikir dan terampil berbicara.

- 2) Kekurangan model IOC
  - a) Membutuhkan ruang kelas yang besar.
  - b) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau, juga rumit untuk dilakukan

## **B. Metode Demonstrasi**

### **1. Pengertian metode demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh pendidik atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan.<sup>12</sup>

### **2. Karakteristik metode demonstrasi**

Karakteristik metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempertunjukkan objek sebenarnya.
- 2) Ada proses peniruan.
- 3) Ada alat bantu yang digunakan.
- 4) Memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh peserta didik aktif.
- 5) Dapat pendidik peserta didik yang melakukannya.

### **3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi**

Dalam metode demonstrasi pendidik menggunakan struktur dua langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan
- 2) Tahap Pelaksanaan
- 3)

## **C. Video**

### **1. Pengertian Video**

Video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu yang bersamaan. Video juga merupakan media penyampai pesan termasuk media audio-visual atau media pandang dengar dengan menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik,

---

<sup>12</sup> Siti Anisatun Nafi'ah., *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).

untuk menyampaikan pesan-pesan audio-visual. Film bergerak, televisi, dan video termasuk jenis yang pertama, sedangkan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya yang diberi suara termasuk jenis yang kedua.<sup>13</sup>

## **2. Karakteristik Video**

Karakteristik media video pembelajaran yaitu menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaannya.

## **D. Media Gambar**

### **1. Pengertian Media Gambar**

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman misalnya elaborasi struktur dan organisasi dan memperkuat ingatan.

### **2. Fungsi Media Gambar**

Levi dan Lentz yang dikutip Asyhar, mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual/gambar, yaitu:

- 1) Fungsi afektif media visual
- 2) Fungsi kognitif media visual
- 3) Fungsi kompensatoris
- 4) Fungsi kompensatoris

## **E. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar ialah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian mengenai hasil belajar di atas dipertegas oleh Nawawi dalam K. Brahim yang mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

## **2. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Adapun perubahan yang dimaksud ialah perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mengenai perubahan tingkah laku dalam pandangan Bloom meliputi tiga ranah pengetahuan, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik yakni: (a) mendapat pengetahuan, (b) penanaman konsep dan (c) keterampilan, dan pembentukan sikap”.

## **3. Pengukuran Hasil Belajar Aspek Kognitif**

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni:

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Aplikasi
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Evaluasi

Berasaskan dari definisi hasil belajar dalam pandangan teori taksonomi Bloom diatas, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, tingkat tinggi dan tingkat rendah, kemampuan tingkat rendah (di SD) terdiri atas pengetahuan (C1), dan pemahaman (C2), sedangkan kemampuan tingkat tinggi (SMP-SMA) aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6) kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi

## **F. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam**

IPA merupakan cabang ilmu yang fokus kajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya. Pembelajaran IPA merupakan studi tentang manusia atau



studi tentang masalah-masalah bagaimana manusia mengembangkan satu kehidupan yang lebih baik.<sup>14</sup>

## **2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam**

IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada di dalamnya.

## **3. Karakteristik pelajaran IPA**

Implikasi dari pemahaman hakikat IPA dalam proses pembelajaran (pembelajaran kreatif berbasis sains) mendukung diketahuinya karakteristik pembelajaran berbasis sains.

## **4. Ruang Lingkup IPA**

Ruang Lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan..
- 2) Benda/materi,
- 3) Energi dan perubahannya
- 4) Bumi dan alam semesta.

## **5. Proses Pembelajaran IPA SD/MI**

Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah..

## **G. Materi**

### **1. Pengertian gaya**

Arti gaya dalam kehidupan sehari-hari berbeda dengan gaya dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam. Di dalam ilmu pengetahuan, gaya sering diartikan sebagai dorongan atau tarikan. Jadi gaya dalam ilmu sains diartikan sebagai tarikan dan dorongan.

### **2. Macam- macam gaya**

Sebelum membahas gaya yang dapat mengubah gerak dan bentuk benda, marilah kita bahas terlebih dahulu

---

<sup>14</sup> Usman Samatua, *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2019).

macam-macam gaya. Gaya dapat dibedakan menjadi bermacam-macam, antara lain:

- a. **Gaya Gesek.**
- b. **Gaya Pegas.**
- c. **Gaya Gravitasi.**
- d. **Gaya Listrik.**

### **3. Gaya Mengubah Gerak Benda (IPA Kelas 4 Tema 7 Subtema 1)**

Gaya yang diberikan pada benda dapat menjadikan benda diam menjadi bergerak dan benda yang semula bergerak menjadi diam. Suatu benda dikatakan bergerak jika benda berpindah dari tempat semula atau berubah dari kedudukan semula.

#### **a. Gaya Menyebabkan Benda Diam menjadi Bergerak**

Dalam kegiatan sehari-hari banyak sekali contoh gaya yang menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Gerobak akan tetap diam jika tidak ada gaya tarik dari sapi.

#### **b. Gaya Memengaruhi Gerak Benda**

Pernahkah kamu menonton pertandingan sepak bola? Apa yang terjadi jika bola ditendang? Ketika ditendang, bola akan bergerak maju sampai berhenti. Tapi dalam permainan sepak bola banyak pemainnya, sehingga gerakan bola selalu berubah

### **4. Gaya Mengubah Bentuk Benda**

Apa yang terjadi jika telur kita ketuk dengan keras? Bentuk benda dapat berubah ketika diberi gaya. Makin besar gaya, makin besar perubahan bentuk bendanya. Telur ketika didiamkan bentuknya tetap. Namun ketika diketuk dengan keras, maka telur akan pecah. Telur yang pecah mengalami perubahan bentuk.

## H. Hipotesis Penelitian

Dalam pandangan Bailey hipotesis memiliki fungsi untuk menguji teori, memunculkan teori baru, menjelaskan gejala sosial, sebagai pedoman penelitian dan menciptakan kerangka untuk menarik kesimpulan<sup>15</sup>

Dengan seperti itu hipotesis penelitian dalam seperti berikut:

H<sub>0</sub> : (Apakah model *Inside Outside Circle* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas Kelas IV SD Kartika-II Bandar Lampung).

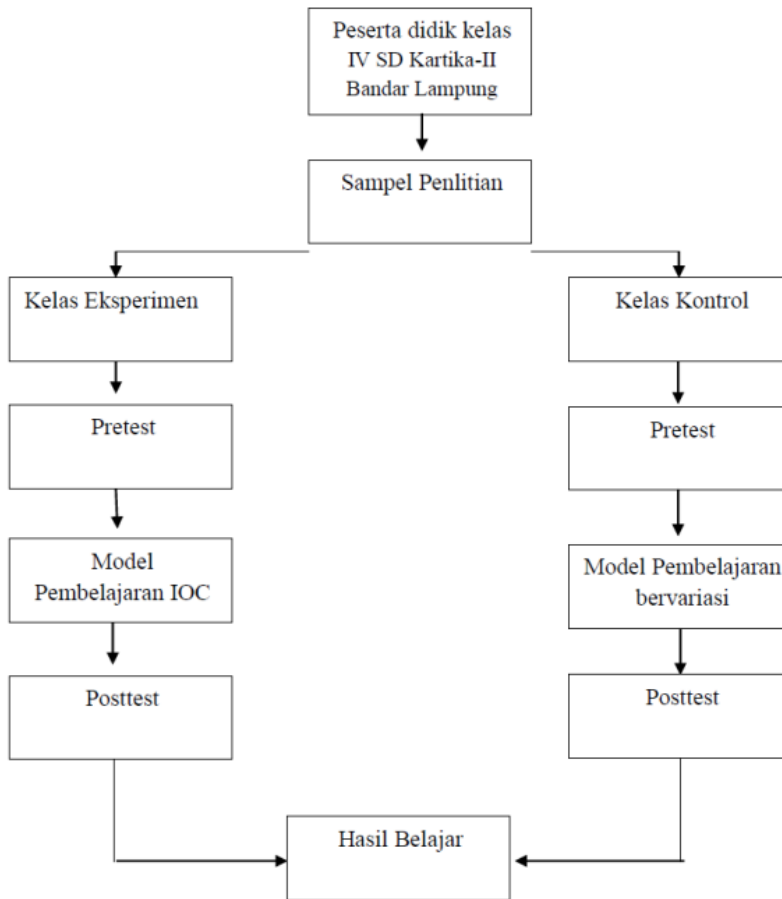
H<sub>1</sub> : (Apakah model *Inside Outside Circle* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Kartika-II Bandar Lampung).

## I. Kerangka Berpikir

Satu diantaranya penyebab tidak tercapainya tujuan pendidikan sebab penerapan model pembelajaran yang kurang tepat. Hal ini yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat peserta didik mendapat hasil belajar yang kurang maksimal. Satu diantara cara untuk mengatasinya ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, yakni dengan memakai *Inside Outside Circle* Lingkaran kecil lingkaran besar. Model *Inside Outside Circle* Lingkaran kecil lingkaran besar dapat menaikkan hasil belajar peserta didik disebabkan media pembelajaran ini mengandung tiga aspek utama yakni: *inside* artinya bagian dalam atau ke dalam, sedangkan *outside* artinya sebelah luar dan *circle* artinya lingkaran.

---

<sup>15</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).



**Gambar 2. 1 Diagram Kerangka Berpikir**

- Hartono, Rudi, Dian Pujianto, Dan Arwin Arwin. "Persepsi Guru Penjas Terhadap Kompetensi Mahasiswa Magang 2 Prodi Penjas Fkip Unib Di Smp Negeri Kota Bengkulu Tahun 2018." *Kinestetik* 3, No. 2 (6 September 2019): 165–73. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8911>.
- Khairunnisa, Rachmah, Dan Nancy Riana. "Peningkatan Kemampuan Memahami Ilmu Tajwid Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 5, No. 2 (29 November 2022): 133. <https://doi.org/10.32529/al-Ilmi.v5i2.1821>.
- Khunaifi, Aan Yusuf, Dan Matlani Matlani. "Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, No. 2 (21 Oktober 2019): 81. <https://doi.org/10.30984/jii.v13i2.972>.
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Nunuk Suryani. *Media Pembelajaran Novatif Dan Pengembangannya*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2019.
- Qusyairi, Lalu A. Hery, Dan Jannati Sakila. "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Inside-Outside Circle (Ioc) Terhadap Prestasi Belajar Dengan Memperhatikan Minat Belajar Matematika." *Palapa* 6, No. 1 (26 Mei 2018): 34–49. <https://doi.org/10.36088/palapa.v6i1.57>.
- Rahmah, Nur, Dan Rafika Rafika. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside-Outside Circle Dalam Pembelajaran Matematika." *Kelola: Journal Of Islamic Education Management* 2, No. 1 (24 April 2017). <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i1.442>.
- Reflina Sinaga Dan Ester Julinda Simarmata. "Media Gambar Terhadap Diskalkulia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Tunas Bangsa* 7, No. 2 (31 Agustus 2020): 219–34. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i2.1135>.
- Rohmawati, Lutfi. "Pengaruh Metode Pembelajaran Ioc (Inside Outside Circle) Terhadap Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa (Studi Eksperimen Siswa Kelas X Sma Nu Widasari Pada Mata Pelajaran Ekonomi)." *Equilibrium: Jurnal*

- Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 15, No. 02 (12 Januari 2019): 1–15. <https://doi.org/10.25134/Equi.V15i02.1615>.
- Salim Nahdi, Dede, Devi Afriyuni Yonanda, Dan Nurul Fauziah Agustin. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, No. 2 (1 Juli 2018): 9. <https://doi.org/10.31949/Jcp.V4i2.1050>.
- Sari, Nopitae, Dan Sonedi Sonedi. “Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Strategi Pailkem Model Diskusi Kelompok Pada Peserta Didik Kelas X Akuntansi Di Smkn-1 Katingan Hilir.” *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4, No. 1 (25 November 2018): 31–36. <https://doi.org/10.33084/Neraca.V4i1.519>.
- Sari, Puspa Rosita, Sutrisno Djaja, Dan Sri Kantun. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Sistem Appy Pie Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Untuk Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 2 Jember.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 13, No. 2 (19 September 2019): 91. <https://doi.org/10.19184/Jpe.V13i2.11005>.
- Siti Anisatun Nafi’ah. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulistyowati, Endar. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc) Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal Alphaeuclidedu* 2, No. 1 (8 Juli 2021): 32. <https://doi.org/10.26418/Ja.V2i1.47896>.
- Syofnidah Ifrianti. “Membangun Kompetensi Pedagogik Dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Studi.” *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 5, No. 1 (2018). <https://doi.org/10.24042/Terampil.V5i1.2748>.
- Syofnidah Ifrianti Dan Ayu Reza Ningrum. “Implementation Of Environmental Care Character Education On The Development Of Students Emotional Intellence In Sukarame

- District Bandar Lampung City.” *Jip Jurnal Ilmiah Pgmi* Vol 6. No. 2 (2020). <https://doi.org/10.19109/jip.v6i2.7085>.
- Syofnidah Ifriyanti. *Teori Dan Praktik Microteaching*. (Yogyakarta: Pustaka Pranala), 2019.
- Usman Samatoa. *Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar*,. Jakarta: Indeks, 2019.
- . *Pembelajaran Ipa Di Sekolahdasar*. Jakarta: Indeks, 2018.
- Wahyudi, Dedi, Dan Lilis Marwiyanti. “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, No. 2 (29 Desember 2017): 267. <https://doi.org/10.22373/jm.v7i2.2369>.
- . “Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak.” *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, No. 2 (29 Desember 2017): 267. <https://doi.org/10.22373/jm.v7i2.2369>.
- Yuliana, Lisa, Ikbal Barlian, Dan Riswan Jaenudin. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang.” *Jurnal Profit Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 5, No. 1 (26 Mei 2018): 17–27. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5633>.